

## Pengaruh Sikap, Emosi dan Motivasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Ciomas Adisatwa Kabupaten Semarang

Dian Mustika<sup>1</sup>, Hardi Utomo<sup>2</sup>, Maria Entina Puspita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga

E-mail: [2019105013@student.stieama.ac.id](mailto:2019105013@student.stieama.ac.id), <sup>1</sup>[mariaentina@stieama.ac.id](mailto:mariaentina@stieama.ac.id)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 20 November 2024

Revised: 08 Desember 2024

Accepted: 10 Desember 2024

**Keywords:** Sikap, Emosi, Motivasi, Sistem Akuntansi Persediaan

**Abstract:** Perilaku karyawan dapat menjadi salah satu penentu keberhasilan sistem akuntansi persediaan diterapkan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, emosi dan motivasi terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan secara parsial dan simultan pada PT. Ciomas Adisatwa Kabupaten Semarang. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan Sistem Akuntansi Persediaan. Emosi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan Sistem Akuntansi Persediaan. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan Sistem Akuntansi Persediaan. Sikap, emosi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hasil koefisien determinasi diperoleh 64,7%, sedangkan sisanya 35,3% dijelaskan oleh faktor lain seperti persepsi dan tingkat pendidikan. Perusahaan perlu menambah wawasan dan pengetahuan dalam sistem akuntansi persediaan. Karyawan bagian akuntansi dan bagian gudang juga diharapkan untuk selalu memiliki target pekerjaan yang dijalankan untuk memotivasi agar selalu terencana sesuai dengan target yang ditentukan.

### PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi salah satu unsur penting yang harus dimiliki sebuah perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Perkembangan sistem informasi akuntansi setiap masanya menyebabkan perubahan efektivitas dan efisiensi. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat memberikan informasi yang handal dan

dapat menyediakan informasi berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan harus jelas maksud dan tujuannya. Sistem akuntansi persediaan adalah kumpulan dari unsur yang digunakan untuk mencatat perpindahan atau mutasi semua persediaan yang di simpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi (Mulyadi, 2010). Sistem ini berhubungan beberapa sistem lainnya antara lain penjualan, retur penjualan, pembelian, retur pembelian dan akuntansi biaya produksi (Mulyadi, 2010).

Tingginya kebutuhan akuntansi dan peran penting manusia dalam bidang akuntansi, mendorong bidang-bidang ilmu lainnya seperti ilmu psikologi dan sosial sehingga muncullah akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*). Akuntansi keperilakuan kemudian diakui dan banyak bukti empiris yang diperoleh para peneliti yang ikut menambah bidang akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan adalah ilmu akuntansi yang menggambarkan perilaku manusia dengan sistem akuntansi, dimana manusia dan sistem akuntansi diakui keberadaannya (Suartana, 2010). Untuk itu akuntansi keperilakuan berkembang dan kini menjadi pengukuran indikator yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Para peneliti membuktikan bahwa perilaku manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian (Akay et al., 2016) menunjukkan bahwa secara parsial sikap mempunyai pengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan sedangkan persepsi, motivasi, emosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan. Aspek-aspek keperilakuan seperti sikap karyawan, motivasi karyawan, persepsi karyawan, emosi karyawan berpengaruh secara simultan terhadap persediaan perusahaan tersebut. Penelitian (Rombe et al., 2016) menyatakan sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi berpengaruh secara simultan terhadap sistem kas yang ada di perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2017) menunjukkan aspek keperilakuan berpengaruh terhadap sistem pelaporan arus kas pada bank tersebut. Pada penelitian (Nicky et al., 2021) justru sebaliknya secara parsial sikap dan emosi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sedangkan secara simultan sikap dan emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Menurut (Lubis, 2010) sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia objek, gagasan atau situasi. Menurut (King, 2010) emosi para karyawan muncul akibat rangsangan atau tekanan terhadap suatu objek, emosi juga memberikan peranan nyata bagi kehidupan sehingga ketika beberapa emosi digambarkan pada saat yang salah dapat mengurangi kinerja karyawan. Menurut (Supriyono, 2018) motivasi adalah proses secara sadar yang mempunyai makna dan inisiasi tindakan. Motivasi adalah kunci penting untuk memulai, mengontrol, mendukung dan mengarahkan perilaku. Ketiga aspek keperilakuan itulah dapat mempengaruhi para karyawan yang menjalankan sistem akuntansi persediaan. Sistem akuntansi persediaan berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi (Mulyadi, 2010). Berdasarkan hal tersebut, maka sistem akuntansi persediaan yang diterapkan haruslah berjalan sesuai prosedur yang berlaku. Baiknya perilaku karyawan dapat menjadi pendukung keberhasilan sistem akuntansi persediaan, karena karyawan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan dalam perusahaan.

Manfaat sistem akuntansi persediaan antara lain jalannya penyelenggaraan persediaan akan menjadi teratur, adanya bagian yang bertanggung jawab untuk masing-masing bagian. Perusahaan juga perlu memperhatikan perilaku setiap karyawannya karena dapat mempengaruhi pada penerapan sistem akuntansi persediaan. Dari situlah diperlukannya sistem akuntansi persediaan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya perilaku karyawan terhadap penerapan sistem

akuntansi persediaan. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem akuntansi persediaan dari sisi aspek berperilaku karena dalam bekerja aspek berperilaku tidak lepas dari kinerja para karyawan, dengan kata lain adanya pengaruh antara aspek berperilaku dengan kinerja karyawan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Sistem Akuntansi Persediaan**

Sistem akuntansi persediaan adalah kumpulan dari unsur yang digunakan untuk mencatat perpindahan atau mutasi semua persediaan yang di simpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi (Mulyadi, 2010). Persediaan merupakan barang-barang atau bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi maupun digunakan untuk dijual dalam suatu periode tertentu (Tuerah, 2014). Oleh karena itu sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat setiap jenis persediaan yang ada di gudang.

### **Sikap**

Menurut (Wibowo, 2014) sikap merupakan cara pandang terhadap suatu objek maupun orang atau kejadian dalam lingkungannya, melalui suatu pernyataan seseorang yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Suatu sikap bukanlah suatu tindakan, tetapi mengungkapkan suatu tindakan atau kesediaan untuk bertindak (Supriyono, 2018). Sedangkan menurut (Azwar, 2012), struktur sikap terdiri dari komponen kognitif, afektif dan konatif.

### **Emosi**

Setiap orang memiliki karakteristik kepribadian, tetapi karakteristik kepribadian itu sering kita campuradukan dengan sikap emosi kita. Ketika emosi memberikan peran nyata bagi kehidupan kita sehari-hari, hal ini sering mengejutkan kita sehingga kita tertarik mempelajarinya. Beberapa emosi, terutama ketika digambarkan pada waktu yang salah, tentu dapat mengurangi kinerja karyawan. Namun, ini tidak mengubah karyawan untuk menjadi emosional ketika mereka bekerja setiap hari dan tidak ada studi dari perilaku organisasi yang dapat dilakukan secara komprehensif tanpa mempertimbangkan peran dari emosi dalam perilaku tempat kerja (Lubis, 2010). Menurut (King, 2010) emosi (emotion) adalah perasaan atau afeksi yang dapat melibatkan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman sadar (seperti memikirkan keadaan jatuh cinta dengan seseorang) dan ekspresi perilaku (sebuah senyum atau raut muka cemberut).

### **Motivasi**

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan intensif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses ini (Lubis, 2010). Menurut (Ivyntine et al., 2019) Motivasi adalah sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan. Menurut (Supriyono, 2018) motivasi adalah proses kesadaran yang bermakna dan inisiasi tindakan. Motivasi adalah kunci penting untuk memulai, mengontrol, mendukung dan mengarahkan perilaku. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan dari definisi diatas yaitu motivasi sebuah dorongan untuk melakukan tindakan terhadap serangkaian proses pada perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga,

menunjukkan intensitas, bersifat terus- menerus dan adanya tujuan (Wibowo, 2014).

#### **Pengaruh Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

Menurut (Wibowo, 2014) sikap merupakan pandangan terhadap objek maupun orang tau kejadian dalam lingkungannya, melalui pernyataan seseorang, yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. (Nicky et al., 2021) menganalisis sikap dan emosi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut hasilnya sikap secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. (Akay et al., 2016) menganalisis aspek berperilaku penerapan sistem akuntansi persediaan. Hasilnya sikap secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Ini berarti bahwa para karyawan telah mematuhi setiap peraturan dan tata tertib perusahaan dalam rangka penerapan sistem akuntansi persediaan sehingga sistem akuntansi persediaan yang diterapkan berjalan dengan baik.

#### **Pengaruh Emosi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

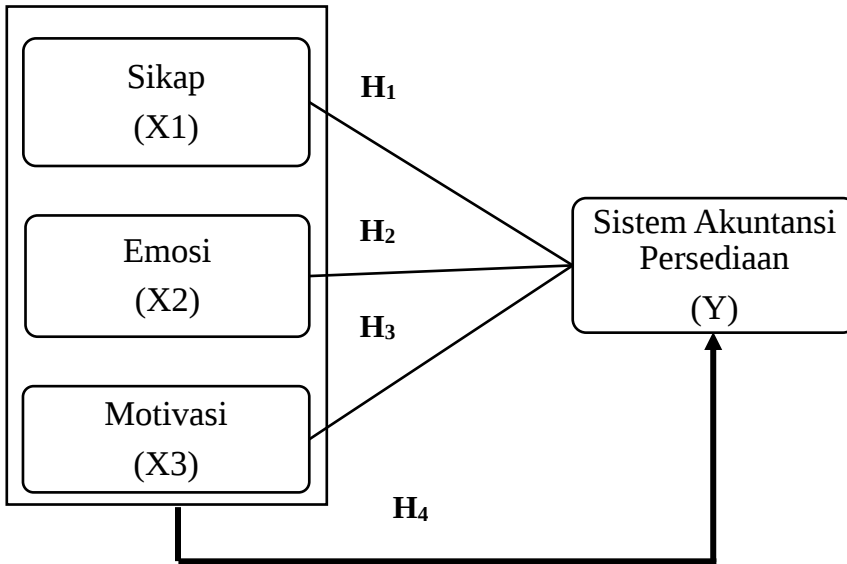
(Nicky et al., 2021) menganalisis emosi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa emosi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Rondonuwu et al., 2023) menganalisis aspek berperilaku terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa emosi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan, artinya pekerjaan dipengaruhi oleh emosi karyawan. Emosi karyawan yang kurang baik dapat membuat penerapan sistem informasi akuntansi tidak efektif dan efisien.

#### **Pengaruh Motivasi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

Motivasi dapat menyebabkan seseorang untuk berperilaku baik, oleh karena itu motivasi karyawan yang tinggi berbanding lurus dengan kinerja perusahaan. Sebaliknya para karyawan yang memiliki motivasi rendah akan sering merasa tidak nyaman dan tidak menyukai pekerjaannya. (Rondonuwu et al., 2023) menganalisis motivasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Hasilnya bahwa motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi artinya dalam melaksanakan pekerjaan karyawan memiliki motivasi yang baik sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab dengan maksimal. (Rombe et al., 2016) dalam penelitiannya menganalisis sistem kas berbasis akuntansi berperilaku dalam pelaporan arus kas hasilnya variabel motivasi berpengaruh secara parsial sistem kas.

#### **Pengaruh Sikap, Emosi dan Motivasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan**

Menurut (Rondonuwu et al., 2023) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh sikap, motivasi dan emosi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi hasil penelitian menunjukkan sikap, motivasi dan emosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya di era pandemi covid-19 sikap, motivasi dan emosi para karyawan yang baik berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sikap, motivasi dan emosi para karyawan kurang baik akan mengakibatkan penerapan sistem informasi akuntansi tidak efisien.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

H1: Sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

H2: Emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

H3: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

H4: Sikap, emosi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 karyawan PT. Ciomas Adisatwa di Kabupaten Semarang yang berada di bagian akuntansi dan bagian gudang. pemilihan sampel dengan sampel jenuh, yaitu seluruh karyawan PT. Ciomas Adisatwa Kabupaten Semarang yang terdiri dari karyawan bagian akuntansi dan bagian gudang sebanyak 40 responden. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Metode Analisis Data penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F (Uji Simultan) serta Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Berikut definisi operasional beserta indikator untuk penelitian, tersaji pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional**

| Variabel | Definisi                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                                                   |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sikap    | Sikap adalah suatu hal yang mengenai seluruh tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, tujuan manusia objek, gagasan atau situasi (Lubis, 2010). | 1. Pengalaman pribadi.<br>2. Kebudayaan.<br>3. Media massa.<br>4. Menerima ( <i>receiving</i> ).<br>5. Merespon ( <i>responding</i> ).<br>6. Menghargai ( <i>valving</i> ). |

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                 | 7. Bertanggung jawab ( <i>responsible</i> ).                                                                                                                                                                                                                         |
| Emosi                       | Emosi adalah perasaan atau afeksi yang dapat melibatkan rangsangan fisiologis (seperti jantung berdebar), pengalaman sadar (seperti memikirkan keadaan jatuh cinta dengan seseorang) dan ekspresi perilaku (sebuah senyum atau raut muka cemberut) (King, 2010) | 1. Rasa percaya diri.<br>2. Rasa bangga.<br>3. Rasa nyaman.<br>4. Rasa senang.                                                                                                                                                                                       |
| Motivasi                    | Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sebuah tindakan terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan (Ivylentine et al., 2019)                                                   | 1. Keinginan dapat hidup.<br>2. Keinginan dapat memiliki.<br>3. Keinginan untuk memperoleh pengakuan.<br>4. Keinginan untuk berkuasa.<br>5. Kompensasi yang memadai.<br>6. Gaji yang cukup.<br>7. Penghargaan.<br>8. Jaminan karir.<br>9. Status dan tanggung jawab. |
| Sistem Akuntansi Persediaan | Sistem akuntansi persediaan adalah sekelompok unsur yang bertujuan untuk mencatat perpindahan atau mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. (Mulyadi, 2010)                                                                                        | 1. Bagian gudang.<br>2. Bagian produksi.<br>3. Bagian kartu persediaan.<br>4. Bagian jurnal.<br>5. Bagian pembelian.<br>6. Bagian pengiriman.                                                                                                                        |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini sebanyak 40 karyawan PT. Ciomas Adisatwa pada bagian akuntansi dan bagian gudang. Karakteristik responden tersaji pada tabel 2 dan 3 sebagai berikut:

**Tabel 2. Jenis Kelamin Responden Penelitian**

| No     | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------|---------------|----------------|----------------|
| 1      | Laki-laki     | 18             | 45             |
| 2      | Perempuan     | 22             | 55             |
| Jumlah |               | 40             | 100            |

Sumber: Data Primer Diolah 2023

**Tabel 3. Posisi Responden Penelitian**

| No     | Posisi           | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------|------------------|----------------|----------------|
| 1      | Bagian Akuntansi | 21             | 52,5           |
| 2      | Bagian Gudang    | 19             | 47,5           |
| Jumlah |                  | 40             | 100            |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (45%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (55%), sedangkan responden dengan posisi pekerjaan pada bagian akuntansi berjumlah 21 orang (52%) dan responden pada bagian gudang berjumlah 19 orang (47%).

### Analisis Data Penelitian Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan instrumen penelitian dapat mengukur hal-hal yang harus diukur. Suatu indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai  $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$ . Dari hasil analisis validitas diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

| Variabel                          | Indikator | r - hitung | r – tabel | Ket   |
|-----------------------------------|-----------|------------|-----------|-------|
| Sikap (X1)                        | 1         | 0,719      | 0,320     | Valid |
|                                   | 2         | 0,786      | 0,320     | Valid |
|                                   | 3         | 0,640      | 0,320     | Valid |
|                                   | 4         | 0,754      | 0,320     | Valid |
|                                   | 5         | 0,832      | 0,320     | Valid |
|                                   | 6         | 0,802      | 0,320     | Valid |
|                                   | 7         | 0,810      | 0,320     | Valid |
| Emosi (X2)                        | 1         | 0,610      | 0,320     | Valid |
|                                   | 2         | 0,834      | 0,320     | Valid |
|                                   | 3         | 0,666      | 0,320     | Valid |
|                                   | 4         | 0,845      | 0,320     | Valid |
| Motivasi (X3)                     | 1         | 0,626      | 0,320     | Valid |
|                                   | 2         | 0,722      | 0,320     | Valid |
|                                   | 3         | 0,634      | 0,320     | Valid |
|                                   | 4         | 0,624      | 0,320     | Valid |
|                                   | 5         | 0,642      | 0,320     | Valid |
|                                   | 6         | 0,713      | 0,320     | Valid |
|                                   | 7         | 0,509      | 0,320     | Valid |
|                                   | 8         | 0,769      | 0,320     | Valid |
|                                   | 9         | 0,528      | 0,320     | Valid |
| Sistem Akutansi<br>Persediaan (Y) | 1         | 0,728      | 0,320     | Valid |
|                                   | 2         | 0,735      | 0,320     | Valid |
|                                   | 3         | 0,679      | 0,320     | Valid |
|                                   | 4         | 0,836      | 0,320     | Valid |
|                                   | 5         | 0,767      | 0,320     | Valid |
|                                   | 6         | 0,751      | 0,320     | Valid |

*Sumber: Olah Data SPSS, 2023*

Dari tabel diatas, hasil yang didapatkan semuanya valid, karena  $r - \text{hitung}$  lebih besar dari  $r - \text{tabel}$ . Sehingga pernyataan dalam kuesioner layak dan bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten dan stabil. Dari uji reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

| Variabel      | Cronbach Alpha | Alpha Pembanding | Ket      |
|---------------|----------------|------------------|----------|
| Sikap (X)     | 0,880          | 0,700            | Reliabel |
| Emosi (X2)    | 0,724          | 0,700            | Reliabel |
| Motivasi (X3) | 0,812          | 0,700            | Reliabel |

|                                 |       |       |          |
|---------------------------------|-------|-------|----------|
| Sistem Akuntansi Persediaan (Y) | 0,844 | 0,700 | Reliabel |
|---------------------------------|-------|-------|----------|

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dinyatakan reliabel karena Cronbach Alpha lebih besar dari Alpha Pembanding yaitu 0,700, sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel ini variabel independen adalah Sikap (X1), Emosi (X2), Motivasi (X3) dan variabel dependen Sistem Akuntansi Persediaan (Y).

**Tabel 6. Data Primer Koefisien Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | -,591                       | 1,916      |                           | -,309 | -,759 |
|       | Sikap      | ,558                        | ,129       | ,558                      | 4,324 | ,000  |
|       | Emosi      | ,421                        | ,142       | ,355                      | 2,969 | ,005  |
|       | Motivasi   | ,098                        | ,158       | ,072                      | ,618  | ,540  |

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Dari hasil tabel 6 diatas dapat diperoleh hasil penelitian Sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Ciomas Adisatwa. menurut karyawan bagian gudang dan bagian akuntansi, sikap berpengaruh untuk kinerja mereka, artinya para karyawan telah mematuhi setiap peraturan yang ada di perusahaan dalam rangka penerapan sistem akuntansi persediaan, sehingga sitem akuntansi persediaan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari (Akay et al., 2016) sikap terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Surya Wenang Indah Manado adalah positif dan signifikan. Ini berarti bahwa para karyawan telah mematuhi setiap peraturan dan tata tertib perusahaan dalam rangka penerapan sistem akuntansi persediaan sehingga sistem akuntansi persediaan yang diterapkan berjalan dengan baik. Berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya dari (Nicky et al., 2021) sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Sama dengan hasil penelitian variabel sikap, diketahui juga pada tabel 6 bahwa Emosi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Ciomas Adisatwa. emosi karyawan yang stabil maka penerapan sistem akuntansi persediaan akan berjalan dengan efektif dan efisien, dikarenakan sebagian besar karyawan pada bagian akuntansi dan bagian gudang dapat mengesampingkan ego mereka demi kelancaran pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rondonuwu et al., 2023), emosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan, artinya pekerjaan dipengaruhi oleh emosi karyawan. Emosi karyawan yang kurang baik dapat membuat penerapan sistem informasi akuntansi tidak efektif dan efisien. Berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nicky et al., 2021) emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Berbeda dengan 2 variabel sebelumnya, variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Ciomas Adisatwa, artinya dalam melaksanakan penerapan sistem akuntansi persediaan memiliki motivasi yang kurang baik maka tidak dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan maksimal. Sehingga dapat disimpulkan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rombe et al., 2016) bahwa motivasi terhadap penerapan sistem kas pada PT. Bank Sulutgo di Manado adalah positif dan signifikan. Tetapi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Rondonuwu et al., 2023) motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi adalah negatif, artinya dalam melaksanakan pekerjaan karyawan memiliki motivasi yang baik sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab dengan maksimal.

Hasil pengujian secara simultan diperoleh signifikansi 0,000 (lihat tabel 7) artinya variabel independen dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sikap, emosi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan.

**Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 113,278        | 3  | 28,219      | 18,881 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 52,497         | 36 | 1,500       |        |                   |
|       | Total      | 165,775        | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN

b. Predictors: (Constant), SIKAP, EMOSI, MOTIVASI

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Rondonuwu et al., 2023) menganalisis bahwa sikap, emosi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, artinya positif dan signifikan. Artinya di era pandemi covid-19 sikap, motivasi dan emosi para karyawan yang baik berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sikap, motivasi dan emosi para karyawan kurang baik akan mengakibatkan penerapan sistem informasi akuntansi tidak efisien.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang ditunjukkan dengan persentase (%). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1 yaitu,  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai koefisien determinasi kecil maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 8. Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,827 <sup>a</sup> | ,683     | ,647              | 1,225                      |

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2023

Dapat dilihat dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) = 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 64,7% penerapan sistem akuntansi persediaan dapat dijelaskan oleh variabel sikap, emosi dan motivasi, sedangkan sisanya 35,3% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak diteliti misalnya persepsi, tingkat pendidikan, dan lain-lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penjelasan yang telah diuraikan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hal ini terbukti mempunyai tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan t-hitung sebesar 4.324 lebih besar dari 2.028.
2. Secara parsial variabel emosi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hal ini terbukti mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil 0,05. Dengan thitung sebesar 2.969 lebih besar dari 2.028.
3. Secara parsial variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hal ini terbukti mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,540 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan thitung sebesar 0,618 lebih kecil dari 2.028.
4. Secara simultan sikap, emosi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan.
5. Koefisien determinasi sebesar 64,7% sedangkan sisanya 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya persepsi dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel sikap, emosi dan motivasi. Maka sebaiknya penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi persediaan.
2. Diharapkan karyawan pada bagian akuntansi dan bagian gudang pada PT. Ciomas Adisatwa menambah wawasan dan pengetahuan dalam sistem akuntansi persediaan. Karyawan pada bagian akuntansi dan bagian gudang juga diharapkan untuk selalu menargetkan pekerjaan yang dijalankan untuk memotivasi agar selalu terencana sesuai dengan target yang ditentukan.
3. Diharapkan untuk karyawan pada bagian akuntansi dan bagian gudang di PT. Ciomas Adisatwa selalu belajar menyadari dari sikap, emosi dan motivasi. Memperbaiki kesalahan sebelumnya pada penerapan sistem akuntansi persediaan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Akay, Poputra, & Kalalo. (2016). "Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado". *Jurnal EMBA*, 4(1), 688–697.
- Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*.
- Ivylentine, Wilhelmus, & Ratna. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109.
- King, A. L. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Salemba Humanika.
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Salemba Empat.
- Nicky, Sondakh, & Wokas. (2021). "Pengaruh Sikap Dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (PERSERO) Area Manado." *Jurnal EMBA*, 9(1), 307–314.
- Rombe, Anmar, Poputra, A., & Kalalo, M. (2016). "Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan dalam Pelaporan Arus Kas pada PT. Bank Sulutgo." *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 16(1).

- Rondonuwu, Sondakh, & Maki. (2023). "Pengaruh Sikap, Motivasi dan Emosi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk Area Manado di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(2), 1167–1176.
- Saputro, W. D. (2017). "Pengaruh Sikap, Emosi, dan Motivasi Terhadap Sistem Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 8(2).
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University press.
- Tuerah, M. (2014). "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden." *Jurnal EMBA*, 2(4).
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Rajagrafindo Persada.